

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan dunia usaha maupun dunia industri terjadi begitu pesat pada masa globalisasi seperti yang terjadi saat ini. Dengan beragam usaha yang kreatif serta inovatif kini pengusaha baru baik mikro maupun makro kian bermunculan dan siap bersaing ketat untuk memenuhi permintaan pasar tentunya dengan memperhatikan kualitas produk dan memiliki produk yang variatif serta mengutamakan pelayanan kepada konsumen agar dapat menguasai pangsa pasar.

Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas, kemampuan untuk bisa terus bertahan dan meningkatkan kinerja perusahaan juga sangat dibutuhkan. Salah satu cara agar perusahaan dapat terus bertahan bahkan mengalami kemajuan dan meningkatkan kinerjanya adalah dengan adanya keuntungan atau laba.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu tindakan untuk memahami data laporan keuangan. Dengan analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui perubahan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu, apakah terjadi penurunan atau peningkatan. Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah suatu alat analisis untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data di dalam laporan keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan gambaran dan penjelasan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan untuk masa yang akan datang. Melalui analisis rasio keuangan tersebut, dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan selama periode tertentu. Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

PT Semen Baturaja merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri semen. Lokasi pusat perkantoran PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Berada di Jl. Abikusno Coskrouyoso Kertapati, sementara kantor perwakilan jakarta berada di Gedung Graha Irama Lt.9 Blok B dan C Jl. H.R. Rasuna Said Kav.10.

Perusahaan ini memiliki beberapa pabrikantara lain di Palembang atau Palembang *plant* yaitu pabrik penggilingan dan pengantongan semen yang beralamat di Jl.Abikusno Cokusuyoso Kertapati Palembang 30258, pabrik baturaja atau baturaja *plant* yaitu pabrik produksi terak, penggilingan dan pengantongan semen yang beralamat di Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu 32117, pabrik panjang atau panjang *plant* yaitu pabrik penggilingan dan pengantongan semen yang beralamat di Jl.Yos Sudarso Km.7 Panjang, Bandar Lampung 35243.

Sejak tahun 2019, pandemi covid-19 telah mempengaruhi kondisi perekonomian secara global. Bahkan hingga saat ini pandemi covid-19 masih belum berakhir ditambah dengan krisis pangan dan energi global yang saat ini datang melanda seluruh dunia. Hal tersebut tersebut tentu sangat mempengaruhi kondisi keuangan setiap perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan terhadap permasalahan yang ada sebagai bahan Laporan Akhir yang berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2019 - 2021”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk maka yang menjadi permasalahan perusahaan adalah:

1. Jumlah aset lancar relatif lebih besar bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek juga kas dan setara selama tahun 2019 sampai tahun 2021. Namun secara keseluruhan peningkatan aktiva lancar diikuti dengan peningkatan liabilitas lancar. dan persediaan yang mengalami fluktuasi. Kondisi tentu ini berdampak terhadap likuiditas perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya.
2. Adanya peningkatan utang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Selain itu, juga terjadi fluktuasi pada total aset dan ekuitas serta utang jangka panjang juga mengalami fluktuasi. Namun walaupun mengalami penurunan, jumlah utang atau pun utang jangka panjang masih relatif kecil dari total aset lancar dan total ekuitas pemilik. Kondisi ini berpengaruh pada *Leverage* perusahaan dimana tingkat *Debt to Assets*, *Debt to Equity* dan *ong Term Debt to Equity* mengalami peningkatan.
3. Adanya fluktuasi pada penjualan. Penjualan mengalami penurunan di tahun 2020 kemudian mengalami peningkatan di tahun 2021 namun nilainya relatif lebih kecil bila dibandingkan dengan penjualan di tahun 2019. Selain itu fluktuasi juga terjadi pada persediaan, di sisi lain total aset mengalami peningkatan sementara modal kerja menurun. kondisi ini berpengaruh pada aktivitas dimana tingkat perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan modal kerja menunjukkan angka yang masih rendah.
4. Adanya fluktuasi pada laba bersih, total aset dan total ekuitas. Namun laba bersih, total aktiva dan total ekuitas di tahun 2021 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2019 dan tahun 2020. Namun secara keseluruhan laba bersih masih relatif kecil bila dibandingkan dengan total aktiva dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Kondisi ini tentu berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari alternatif permasalahan tersebut, maka perumusan masalah dalam laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ialah belum tepatnya pengelolaan sumber yang dimiliki perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan judul dan pembahasan, maka penulis memberikan batasan-batasan atau lingkup pembahasan yang hanya akan membahas tentang analisis rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio *leverage*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penyusunan Laporan Akhir ini bermanfaat untuk berbagai pihak seperti:

a. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi mengenai analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan.

c. Bagi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Bagi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa bahan pertimbangan dalam mengelola keuangan khususnya untuk menilai kinerja keuangannya

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (Sugiyono 2013:137) teknik pengumpulan dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.

b. *Kuesioner* (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. *Observasi*

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan pernyataan mengenai teknik pengumpulan data diatas, penulis menggunakan metode studi kepustakaan, yaitu dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode studi kepustakaan karena metode ini dapat memudahkan penulis dalam mendapatkan berbagai data tanpa mengeluarkan banyak biaya, waktu dan tenaga.

1.5.2 Sumber Data

Terdapat beberapa sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir, Menurut (Sugiyono 2013:15) mengemukakan sumber data dapat berupa:

1. Sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder, yaitu merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini data yang digunakan bersumber dari data sekunder. Data sekunder dalam penulisan ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui laman <http://idx.com>.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Berisikan gambaran mengenai hubungan antarbab, bab tersebut dibagi menjadi beberapa subbab secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian laporan keuangan, klasifikasi laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, manfaat analisis rasio keuangan, klasifikasi rasio keuangan, pengertian kinerja keuangan, tujuan pengukuran kinerja keuangan serta tahap dalam menganalisis kinerja keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan memberikan gambaran umum terkait PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi uraian tugas aktivitas perusahaan dan data- data lain perusahaan seperti laporan keuangan .

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan menguraikan lebih lanjut mengenai rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik simpulan sebagai pemecahan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini juga, penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.